

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.

Industri hijau merupakan industri yang lebih mengutamakan upaya efektivitas dan efisiensi penggunaan sumber daya secara berkelanjutan dalam proses produksinya sehingga dapat mampu menselaraskan pembangunan industri dengan kelestarian fungsi lingkungan hidup serta juga dapat memberi manfaat bagi masyarakat sekitar perusahaan.

. Selain itu, produksi bersih juga melibatkan upaya-upaya untuk meningkatkan efisiensi penggunaan bahan penunjang, bahan baku, dan energi di seluruh tahapan dalam produksi.

Dengan menerapkan konsep produksi bersih, diharapkan sumber daya alam dapat lebih dilindungi dan dimanfaatkan secara berkelanjutan. Secara singkat, produksi bersih memberikan dua keuntungan, pertama efisiensi dalam proses produksi; dan kedua adalah meminimalisir terbentuknya limbah, sehingga dapat melindungi kelestarian lingkungan hidup.

Kantong pada umumnya mempunyai fungsi untuk membawa barang. Banyak sekali jenis ragam dan bahan kantong. Dan seiring jalan nya perkembangan jaman kantong memiliki nilai estetika dalam bentuk design maupun struktur. Penggunaannya pun beragam, terdapat kantong yang penggunaannya formal yaitu hanya sebagai alat untuk membawa barang pribadi atau sebagai alat untuk membawa belanjaan.

Tingginya konsumsi kantong plastik saat ini tentu memiliki dampak yang luar biasa bagi kesehatan dan lingkungan jika tidak dikendalikan. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi pemerintah, terlebih masih banyak masyarakat yang kurang memahami pentingnya mengelola sampah plastik dan ditambah buruknya manajemen pengelolaan sampah yang ada saat ini tidak berjalan efektif. Pasalnya masih banyak masyarakat yang membuang sampah tanpa memperhatikan kategorinya. Akibat hal itu, sampah plastik menumpuk tak teratur. Keadaan tersebut tentu berdampak negatif bagi kesehatan dan lingkungan (eksternality negative).

Sebagai contoh, sampah plastik pada umumnya sulit untuk didegradasikan oleh mikro organisme dan membutuhkan waktu hingga bertahun-tahun untuk menguraikannya sehingga menyebabkan terjadinya pencemaran lingkungan. Tidaklah etis jika sampah plastik tersebut dibakar karena akan menghasilkan gas yang mencemari udara dan mengganggu pernapasan manusia, dan jika sampah plastik tersebut hanya ditimbun maka akan mencemari tanah serta air tanah. Selain itu, menurut penelitian penggunaan plastik yang tidak sesuai dengan persyaratan akan menimbulkan berbagai gangguan kesehatan yang dapat memicu kerusakan jaringan pada tubuh manusia (karsinogenik).

Limbah kantong plastik wajib dihilangkan atau dikurangi karena sudah menjadi musuh serius bagi kelestarian lingkungan hidup. Karena limbah bekas kantong plastik akan menjadi polutan yang signifikan jika itu dibiarkan di tanah. Atau jika dibakar, limbah-limbah itu pun akan menambah kadar gas rumah kaca di atmosfer secara signifikan. Mengurangi penggunaan kantong plastik merupakan salah satu solusinya. Berbagai upaya-upaya sudah dilakukan guna menekan penggunaan kantong plastik oleh beberapa negara di dunia. Contoh salah satunya dengan upaya melakukan kampanye untuk menghambat terjadinya pemanasan global.

Melalui tahapan observasi dan membuat pola dalam mencari rancangan yang tepat dalam memakai referensi dan pengenalan terlebih dahulu akan jenis produk yang ingin digunakan.

Dengan mendukung perusahaan untuk menjadi perusahaan yang lebih go green, maka terbentuklah ide untuk mengganti kemasan kantong plastik menjadi pouch string bag untuk mengurangi limbah kantong plastik.

1.2 Rumusan Masalah

1. Mengapa metode kantong plastik perlu diganti dengan metode lain?
2. Bagaimana upaya untuk mengurangi limbah kantong plastik?
3. Metode apa yang digunakan untuk mengurangi limbah kantong plastik?
4. Produk substitusi apa yang digunakan untuk mengganti peran kantong plastik?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Membahas dasar pertimbangan kebijakan teknis dan ekonomis pengganti kantong plastik
2. Membahas metode *furoshiki* dalam menerapkan kebijakan ekonomis untuk mengganti kantong plastik
3. Menganalisis potensi produk substitusi yang menggantikan peran kantong plastik

1.4 Manfaat Penelitian

- Manfaat penelitian bagi peneliti :

Untuk menambah wawasan baru dan pengaman baru. Dan merupakan syarat bagi penulis untuk memperoleh gelar sarjana pada jurusan Teknik Industri di Institut Teknologi Industri.

- Manfaat penelitian bagi perusahaan :

Sebagai bahan masukan bagi perusahaan dalam usaha mencapai dan meningkatkan produktivitas kerja serta membantu perusahaan untuk mencapai menuju perusahaan green industry.

1.5 Batasan Masalah

Untuk mencegah meluasnya permasalahan yang ada, maka ruang lingkup penelitian dapat dibatasi sebagai berikut:

1. Objek penelitian pada bagian produksi atau semua peralatan dan komponen-komponen yang ada di bagian produksi pada perusahaan.
2. Pembahasan yang dilakukan adalah mengenai kajian dari beberapa aspek sebagai bahan masukan untuk perusahaan dalam hal mengganti kantong plastik dengan metode lain yang lebih ramah lingkungan dan membantu perusahaan untuk lebih menjadi industry hijau.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam laporan penulisan Tugas Akhir ini, untuk mendapatkan hasil yang teratur, terarah dan mudah dipahami, maka penulisan disusun dengan menggunakan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab satu berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan dari tugas akhir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang referensi pustaka untuk mendukung penelitian Tugas Akhir.

BAB III METODE PENELITIAN

Membahas dan menjelaskan secara garis besar mengenai objek penelitian, teknik pengumpulan data, pengolahan dan analisis data. Serta bagaimana langkah-langkah pemecahan masalah dengan menggunakan metode yang digunakan dalam memecahkan masalah.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Berisi pengumpulan dan pengolahan data yang digunakan dalam penelitian serta cara pengolahannya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini mengemukakan kesimpulan dan saran-saran yang diperoleh dari hasil penelitian.